

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *mix method*. Menurut Aramo-immonen (Pane et al., 2021) *mix method* atau metode campuran adalah pendekatan gabungan yang mengasosiasikan bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu rangkaian penelitian. Metode campuran memberikan pemahaman yang lebih baik terkait penelitian dibandingkan hanya menggunakan satu cara pendekatan saja karena dapat memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.

*Mix Method* atau metode campuran ini berfokus pada pengumpulan, penganalisisan, dan pencampuran data kualitatif dan kuantitatif dalam suatu penelitian. Penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian dianggap dapat memberikan jawaban dari masalah penelitian dengan lebih baik dibandingkan dengan penggunaan salah satunya.

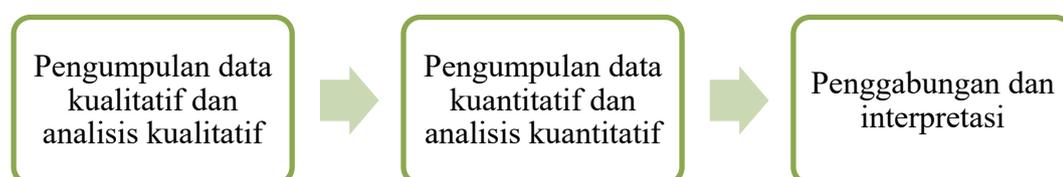
Penelitian ini dilakukan untuk meliha bagaimana impelementasi metode bercerita berbantuan media *powerpoint* pada pembelajaran anak usia dini dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the sequential exploratory design*. Desain ini diambil dengan metode kualitatif untuk

menemukan hipotesis pada permasalahan dan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis. Penekanan metode lebih pada metode pertama, yakni metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Pencampuran data kedua metode ini bersifat menyambung antara hasil penelitian pertama dan tahap berikutnya.

Skema yang akan dilaksanakan dari penelitian ini mengikuti tahapan dasar penelitian gabungan menurut Creswell (2014) pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. 1** *The Exploratory Sequential Design*

### C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di RA AT-Tamimy yang berlokasi di Kp. Sinar Mukti Desa Selacau RT/03 RW/04 Kec. Batujajar Kab. Bandung Barat dengan jumlah anak 11 anak.

Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik sebagai berikut:

- 1) Anak usia dini mengalami kekurangan pada kemampuan berbahasa ekspresif akibat dari pembelajaran yang monoton dan kurangnya variasi pada media yang digunakan untuk belajar.
- 2) Guru jarang menerapkan metode bercerita kepada anak dalam pembelajaran.

- 3) Guru belum pernah menggunakan media *powerpoint* dalam metode bercerita untuk proses pembelajaran.

#### **D. Teknik Penelitian**

Dalam penelitian *the sequential exploratory design* terdapat dua fase berurutan yang interaktif. Tahap pertama dimulai dengan penelitian kualitatif dan dilanjutkan dengan kuantitatif. Prioritas pengambilan dan analisis data kualitatif dilakukan di tahap awal. Dibangun dari hasil analisis eksploratori pada tahap pertama, peneliti melanjutkan tahap berikutnya dengan metode kuantitatif untuk menguji atau melakukan generalisasi berdasarkan temuan awal.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan cara observasi langsung terhadap subjek penelitian yaitu anak usia 4-5 tahun dan guru di RA AT-Tamimy, wawancara terhadap guru kelompok anak usia 4-5 tahun dan kepala sekolah di RA AT-Tamimy, dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran serta dokumen pendukung lainnya seperti modul ajar dan media belajar dalam bentuk dokumen *powerpoint*.

Teknik pengolahan data dilakukan melalui dua metode gabungan penelitian yaitu data kualitatif melalui hasil observasi dan wawancara pada guru pada kegiatan bercerita berbantuan media *powerpoint* dan data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian implementasi metode bercerita berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan kemampuan bahasa

ekspresif anak usia 4-5 tahun terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Penelitian**

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Dimensi Penelitian</b>	<b>Aspek Yang Diteliti</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
1) Proses Implementasi	1) Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama 4 kali pertemuan 2) Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran 3) Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam menentukan metode yang digunakan	1) Proses implementasi metode bercerita bebantuan media <i>powerpoint</i> untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun melalui identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan penelitian	Pengamatan / Observasi	Guru
2) Efektivitas metode bercerita menggunakan <i>powerpoint</i>	Kemampuan bahasa ekspresif	1. Anak dapat mengemukakan pendapat dengan kalimat sederhana dan	Pengamatan / Observasi	Guru

pada kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun		<p>lebih baik</p> <p>2. Anak berani menggunakan dan menjawab beberapa kata tanya</p> <p>3. Anak dapat melaksanakan tugas perintah lisan secara sederhana</p> <p>4. Anak dapat menyusun kalimat dengan menceritakan kembali cerita yang didengarnya</p>		
3) Kendala		Kendala yang dihadapi dalam implementasi metode bercerita berbantuan <i>powerpoint</i>	Pengamatan / Observasi	Guru

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru anak usia 4-5 tahun atau kelompok A untuk memperoleh informasi mengenai implementasi metode bercerita pada pembelajaran anak usia 4-5 tahun menurut guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak serta untuk memperoleh informasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan anak.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Dan Guru**

Nama responden :

Jabatan :

Hari/tanggal :

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi
1	Bagaimana kemampuan bahasa ekspresif anak pada kelompok usia 4-5 tahun di RA AT-Tamimy?	
2	Faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan bahasa ekspresif anak?	
3	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dalam proses pembelajaran?	
4	Apakah sebelumnya sudah menggunakan metode bercerita? Apabila belum, metode apa yang digunakan sebelumnya untuk pembelajaran?	
5	Apakah tujuan penggunaan metode bercerita dalam pembelajaran?	
6	Apa saja strategi yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan metode bercerita?	
7	Apakah anak terlibat aktif dalam kegiatan bercerita serta memiliki kesempatan untuk berkomunikasi?	
8	Apakah metode bercerita memudahkan anak untuk memahami informasi?	
9	Apakah anak diminta untuk bercerita setelah mendengarkan/menyimak cerita yang disampaikan sebelumnya?	
10	Media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran dengan metode bercerita?	
11	Apakah sebelumnya pernah menggunakan media <i>PowerPoint</i> dalam pembelajaran? Jika iya, bagaimana pelaksanaannya?	
12	Apakah anak menunjukkan ketertarikan terhadap cerita yang disampaikan?	
13	Apakah menggunakan media <i>PowerPoint</i> dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak?	
14	Apakah kegiatan bercerita berfokus pada pengembangan kemampuan berbahasa anak, bukan hanya pada keragaman penggunaan media?	
15	Kendala apa yang dialami dalam penggunaan media <i>PowerPoint</i> dalam metode bercerita pada proses pembelajaran?	

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu observasi langsung terhadap guru dan anak kelompok A di RA AT-Tamimy untuk memperoleh kemampuan bahasa ekspresif pada proses pembelajaran dengan metode bercerita berbantuan *PowerPoint* di kelas serta memperoleh data mengenai kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dan anak dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Guru**

Nama guru :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diteliti	Kategori		
		Dilakukan	Tidak	Keterangan
	Guru menyambut kedatangan anak			
	Guru memberi salam dan menjawab salam anak			
	Guru memimpin anak berbaris di halaman untuk senam pagi			
	Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar			
	Guru mengajak anak untuk bernyanyi sebelum mulai belajar			
	Guru menceritakan bagian awal cerita			
	Guru berinteraksi dengan anak melalui tanya jawab tentang cerita yang disampaikan			
	Guru mengajak anak untuk berbagi pengalaman tentang binatang yang pernah anak lihat			
	Guru memberikan pilihan kepada anak untuk memilih kegiatan main			
	Guru melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain			
	Guru berdiskusi dengan anak tentang kegiatan bermain yang anak sukai			

	Guru memberikan informasi mengenai kegiatan hari esok			
--	---	--	--	--

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Anak**

Nama anak :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diteliti	Kategori		
		Dilakukan	Tidak	Keterangan
	Anak menerima sambutan dari guru			
	Anak memberi salam dan menjawab salam guru			
	Anak berbaris di halaman untuk senam pagi			
	Anak berdoa sebelum belajar			
	Anak bernyanyi sebelum mulai belajar			
	Anak mendengarkan bagian awal cerita yang disampaikan			
	Anak bertanya jawab tentang cerita yang disampaikan			
	Anak berbagi pengalaman tentang binatang yang pernah anak lihat			
	Anak memilih kegiatan main yang diinginkan			
	Anak mengungkapkan perasaannya selama sehari bermain			
	Anak menceritakan kegiatan bermain yang dia sukai			
	Anak menerima informasi tentang kegiatan esok hari			

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Setelah Validasi**

No	Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria Penilaian
1	Anak dapat mengemukakan pendapat dengan kalimat sederhana dan lebih baik	BB	1	Anak tidak mengemukakan pendapat
		MB	2	Anak mengemukakan pendapatnya dengan bantuan guru
		BSH	3	Anak memahami dan mengemukakan pendapatnya

				secara sederhana
		BSB	4	Anak memahami dan mengemukakan pendapatnya sesuai dengan konteks cerita
2	Anak berani menggunakan dan menjawab beberapa kata tanya	BB	1	Anak belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru
		MB	2	Anak belum berani bertanya namun mau menjawab pertanyaan guru
		BSH	3	Anak berani bertanya dan mau menjawab pertanyaan guru dengan kalimat sederhana
		BSB	4	Anak berani bertanya dan mau menjawab pertanyaan guru dengan kalimat yang lengkap
3	Anak dapat melaksanakan tiga perintah secara sederhana	BB	1	Anak tidak merespon perintah dengan intruksi sederhana
		MB	2	Anak merespon perintah dengan bantuan guru
		BSH	3	Anak merespon perintah sederhana dengan kurang tepat
		BSB	4	Anak merespon perintah dua-tiga intruksi dengan benar
4	Anak dapat menyusun kalimat dengan menceritakan kembali cerita yang didengarnya	BB	1	Anak belum mampu menyusun kalimat untuk bercerita
		MB	2	Anak mulai mampu menyusun kalimat untuk bercerita dengan bantuan guru
		BSH	3	Anak mampu menyusun kalimat untuk bercerita dengan kata sederhana
		BSB	4	Anak dapat menyusun kalimat untuk bercerita dengan baik

### 3. Studi dokumentasi

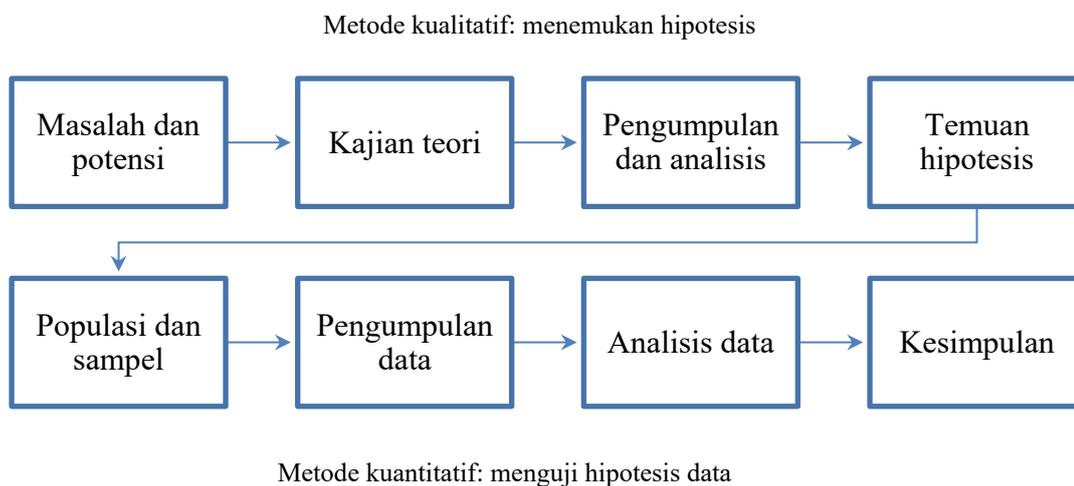
Studi dokumentasi terhadap kelompok A di RA AT-Tamimy untuk memperoleh data dokumentasi seperti foto, modul ajar, dan media belajar dalam bentuk dokumen *PowerPoint*.

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Studi Dokumentasi**

No	Jenis dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Modul ajar		
2	Media pembelajaran		
3	Foto pembelajaran		
4	Laporan perkembangan anak		

### F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian menggunakan metode *the sequential exploratory design*. Peneliti menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data diawali dengan penelitian menggunakan metode kualitatif, setelah rampung dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif (Mustaqim, 2016). Seperti yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. 2**  
**Langkah-langkah Penelitian dalam *The Exploratory Design***

## G. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab pola hubungan sebab akibat dalam proses penerapan metode bercerita menggunakan media *powerpoint* untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Sementara itu data kuantitatif diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif berupa hasil tes untuk mengukur hasil penggunaan metode bercerita menggunakan media *powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini yang diolah menggunakan *Microsoft Excel*.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu instrumen yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas suatu instrumen peneliti menggunakan *Microsoft Excel*. Pengukuran tingkat validitas skala ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pernyataan dengan skor total konstruk atau variabel.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan. Uji signifikan koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 maka suatu item dianggap valid apabila berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka butir pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$

tabel, maka butir atau pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut rumus uji validitas Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\left[ n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 \right] \left[ n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 \right]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

$n$  : Jumlah responden

$x$  : Jumlah nilai tiap item

$y$  : Jumlah nilai total item

$xy$  : Perkalian antara skor item dan skor total

$x^2$  : Jumlah skor kuadrat skor item

$y^2$  : Jumlah skor kuadrat skor total item

**Tabel 3.7**

**R-Tabel Frekuensi Responden**

DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0.005	r 0.05	r 0.025	r 0.01	r 0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4134	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Dari tabel 3.7 didapat angka r tabel dari 30 responden sebesar 0,361 kemudian dilakukan nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan *Microsoft Excel* untuk melihat pernyataan yang valid dan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila tetap dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach dimana suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_5$ ) > 0,6. Untuk menguji reliabilitas dengan rumus berikut:

### *Cronbach Alpha*

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$	= Koefisien reliabilitas alpha cronbach
$k$	= Banyaknya butir/item pertanyaan
$\sum (s_i^2)$	= Jumlah varians per-butir/item pertanyaan
$s_t^2$	= Jumlah atau total varians

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha**

<b>Kriteria pengujian</b>		
Nilai acuan 30 responden	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,361	Di atas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	Reliabel

**Tabel 3.9**  
**Dasar Pengambilan Keputusan**

<b>Dasar Pengambilan Keputusan</b>
Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

**Tabel 3.10**  
**Hasil Perhitungan Reliabilitas Peningkatan Kemampuan Berbahasa**  
**Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.520	4

Tingkat signifikansi =  $\alpha = 0,5$ , dasar keputusan :

1. r hitung (Cronbach's alpha) > r tabel = reliabel
2. r hitung (Cronbach's alpha) < r tabel = tidak reliabel